

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan bagian awal yang meliputi: (1) latar belakang penelitian, (2) masalah penelitian, (3) fokus penelitian, (4) tujuan penelitian, (5) manfaat penelitian, (6) asumsi penelitian, (7) ruang lingkup penelitian, (8) definisi istilah. Kedelapan hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Menurut Sumardjo dan Saini (dalam Rokhmansyah, 2014, hal.2) sastra adalah ungkapan pribadi seseorang yang berupa pengalaman, ide, perasaan, pemikiran dan semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona seorang pembaca melalui alat bahasa. Sejalan dengan pendapat diatas Risnawati (2015 hal. 2) mengemukakan bahwa karya sastra merupakan hasil dari imajinasi seseorang yang dapat menimbulkan kesan pada jiwa pembaca karya sastra, dan sebagai wujud dari kreativitas manusia yang menggunakan bahasa sendiri yang indah. Sedangkan karya sastra menurut Semi (dalam Risnawati, 2015 hal. 2) merupakan hasil dialog yang timbul dari manusia dengan permasalahan yang dialami dalam kehidupan sehari-sehari, yakni permasalahan yang datang dalam kehidupan manusia dikarenakan adanya masalah antara manusia dengan manusia, manusia dengan masyarakat, manusia dengan Tuhannya, manusia dengan diri sendiri dan manusia dengan alam. Jadi dapat

disimpulkan bahwa karya sastra adalah ungkapan pribadi yang berupa imajinasi yang menghasilkan kesan pada jiwa pembaca.

Karya sastra yang berupa prosa fiksi terdiri dari tiga jenis, yakni cerpen, novel, dan roman (Nurgiantoro, 2012, hal. 8). Ketiganya tersebut menampilkan unsur keindahan dan hiburan terhadap pembaca karya sastra juga memiliki unsur pengetahuan, salah satunya adalah Novel (Warren dan Wellek dalam Mashita, 2013, hal. 85). Sedangkan menurut Tarigan (2015, hal.167) kata Novel berasal dari kata latin yakni *Novellus* yang diturunkan pula dari kata *novies* yang artinya “baru”. Dikatakan baru karena dibandingkan dengan jenis karya sastra lainnya seperti drama dan puisi maka jenis novel yang muncul kemudian. Lebih lanjut menurut Kosasi (2014, hal 60) Novel merupakan karya imajinatif dari seseorang yang mengisahkan sisi utuh atas permasalahan kehidupan seseorang ataupun beberapa tokoh. Jadi dapat disimpulkan bahwa novel adalah suatu karya baru yang merupakan karya imajinasi yang menceritakan tentang permasalahan kehidupan seseorang atau beberapa tokoh.

Novel sebagai suatu karya sastra memiliki unsur-unsur pembangun. Unsur tersebut dapat dijumpai secara faktual dalam membaca suatu karya sastra. Novel dibangun melalui unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Menurut Nurgiantoro (2015, hal. 23) unsur instrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya itu sendiri, yang berupa peristiwa, cerita, plot, tema, penokohan, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain. Sedangkan Menurut Erlina (2017, hal. 138) unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang ada di luar karya sastra, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi sistem organisme karya sastra, atau bisa dikatakan sebagai unsur-unsur yang mempengaruhi cerita karya sastra,

namun ia sendiri tidak menjadi bagian di dalamnya. Unsur ekstrinsik dalam novel meliputi nilai religius, nilai sosial, nilai moral, dan nilai budaya. Dari karya sastra itu kita dapat jadikan cermin kehidupan serta memperoleh pelajaran, karena karya sastra mengandung ajaran moral, estetika, dan berbagai hal yang menyangkut kehidupan manusia. Jadi nilai moral yang bisa diambil dari suatu karya sastra yaitu nilai baik dan buruk kehidupan.

Nilai moral berasal dari unsur kehendak manusia dalam kehidupan sehari-hari. Nilai moral merupakan suatu bagian dari nilai, yakni nilai yang berhubungan dengan kelakuan baik atau buruknya seorang manusia, moral selalu berkaitan dengan nilai tetapi tidak semua nilai adalah nilai moral (Rusi dkk, 2018, hal. 3). Moral berhubungan dengan tingkah laku manusia, nilai moral inilah yang sangat terkait dengan tingkah laku kita dalam kehidupan sehari-hari. Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangan tentang nilai-nilai kebenaran, dan hal itulah yang ingin disampaikan kepada pembaca, nilai moral biasanya sebagai petunjuk yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan masalah kehidupan sehari-hari, seperti tingkah laku, sopan santun, dan sikap (Nurgiantoro, 2012, hal. 321). Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai moral adalah nilai yang berhubungan dengan baik buruknya tingkah laku manusia dalam kehidupan.

Pentingnya nilai moral dalam kehidupan dapat dicerminkan dalam karya sastra. Jika nilai-nilai moral yang dapat kita temukan atau kita baca dalam karya sastra dipahami, dihayati, lalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat, berbangsa dan bernegara, tidak tertutup kemungkinan kita bisa mengembangkan sikap mental yang positif, kuat tangguh, dan sejenisnya, dengan

demikian kita mampu berfikir, berperilaku positif yang tidak hanya mengutamakan diri sendiri tetapi juga menguntungkan pihak lain (Noor, 2011, hal. 71). Sedangkan wujud nilai moral menurut Nurgiantoro (2012, hal. 323) menyatakan bahwa jenis ajaran moral mencakup masalah dalam persoalan kehidupan manusia dapat dibedakan dalam empat persoalan yang berupa hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya.

Jenis nilai moral dalam karya sastra mencakup beberapa persoalan hidup dan kehidupan. Menurut Nurhadi dkk, (dalam Wicaksono 2017, hal. 343) jenis nilai moral dalam karya sastra dibagi menjadi tiga persoalan, yaitu 1) nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya yang meliputi: (1) pasrah dan menurut kepada Tuhan, (2) perasaan berdosa kepada Tuhan, (3) takut kepada Tuhan, (4) berdoa atau memohon kepada Tuhan, (5) mengakui kebesaran Tuhan, (6) duka cita kepada Tuhan, (7) perasaan keagamaan, 2) nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri yang meliputi: (1) eksistensi diri, (2) harga diri, (3) rasa percaya diri, (4) rasa takut, (5) rasa rindu, (6) rasa dendam, (7) rasa kesepian, (8) tanggung jawab terhadap diri sendiri, (9) kewajiban terhadap diri sendiri, 3) nilai moral hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial yang meliputi: (1) berpiran positif, (2) menolong sesama, (3) cinta kasih sejati, (4) membantu yang lemah tanpa pamrih, (5) saling menghargai, (6) saling mengenal.

Novel yang dipilih dalam penelitian ini merupakan karya dari seorang sastrawan yang bernama Habiburrahman El Shirazy atau yang biasa dipanggil Kang Abik, Ia adalah novelis Indonesia yang terkenal sebagai sutradara, dai,

penyair, sastrawan, pemimpin pesantren, dan penceramah. Karya-karyanya banyak diminati tidak hanya di Indonesia tetapi juga dimancanegara. Beberapa karya populer yang telah terbit antara lain, Ketika Cinta Berbuah Surga, Pudarnya Pesona Cleopatra, Ayat-ayat Cinta, Di atas Sajadah Cinta, Ketika Cinta Bertasbih, Ketika Cinta Bertasbih 2, Dalam Mirhab Cinta, Makkah Berwarna Merah, Bidadari Bermata Bening, Bulan Madu di Yurussalem, dan Dari Sujud ke Sujud. Kang Abik lebih memilih menulis novel Islami karena baginya masih jarang sekali ustadz atau ulama yang berdakwah melalui tulisan membuat novel yang kemudian difilmkan, padahal tidak sedikit jumlah mereka penikmat buku-buku novel. Karya-karya fiksinya dinilai dapat membangun jiwa dan menumbuhkan semangat prestasi membaca, salah satunya adalah novel Bidadari Bermata Bening.

Novel Bidadari Bermata Bening karya Habiburrahman El Shirazy merupakan novel Best Seller yang tebalnya 337 halaman, diterbitkan oleh Madani pada tahun 2017. Dipilihnya novel ini karena beberapa alasan, Pertama, novel ini merupakan sebuah novel pembangun jiwa. Kedua, pada novel tersebut terdapat nilai-nilai yang dapat memotivasi para pembaca terutama pada generasi muda. Ketiga, para tokoh pada novel yang diceritakan oleh pengarang memberikan contoh kepada pembaca terutama generasi muda untuk meraih kesuksesan dengan bekerja keras, rendah hati, ulet, ikhlas, dan menebar kebaikan dengan tidak memandang perbedaan apapun.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai nilai moral pada sebuah novel. Dengan demikian, peneliti

mengangkat judul skripsi “Nilai Moral Pada Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy”.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan diteliti diuraikan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya dalam novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy?
2. Bagaimanakah nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri dalam novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy?
3. Bagaimanakah nilai moral hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial dalam novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy?

## **1.3 Fokus Penelitian**

Berdasarkan penelitian diatas, penelitian ini memfokuskan pada nilai-nilai moral dalam novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy yaitu sebagai berikut.

1. Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya yang meliputi: pasrah dan menurut kepada Tuhan, perasaan berdosa kepada Tuhan, takut kepada Tuhan, berdo'a atau memohon kepada Tuhan, mengakui kebesaran Tuhan, duka cita kepada Tuhan, perasaan keagamaan.
2. Nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri yang meliputi: eksistensi diri, harga diri, rasa percaya diri, rasa rindu, rasa dendam, tanggung jawab terhadap diri sendiri, kewajiban terhadap diri sendiri.

3. Nilai moral hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial yang meliputi: berpikiran positif, menolong sesama, cinta kasih sejati, membantu yang lemah tanpa pamrih, saling menghargai, saling mengenal.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya dalam novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy.
2. Mendeskripsikan nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri dalam novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy.
3. Mendeskripsikan nilai moral hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial dalam novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Bagi pembaca. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan terutama di bidang Sastra Indonesia.
2. Bagi guru bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran khususnya pembelajaran Sastra Indonesia yang bertujuan untuk menanamkan nilai moral pada peserta didik.
3. Bagi peneliti. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang nilai moral yang berhubungan dengan Tuhannya, nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri dan nilai moral hubungan manusia

dengan manusia dengan lingkup sosial melalui karya sastra yang berupa novel.

4. Bagi peneliti selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data yang relevan untuk dikaji dalam pengembangan peneliti selanjutnya.

## **1.6 Asumsi Penelitian**

Nilai moral dalam novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy mengandung banyak nilai moral, nilai moral yang ditemukan yaitu nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial.

## **1.7 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi oleh peneliti, sehingga penelitian ini sangat penting dalam mendekati pada pokok permasalahan yang akan dibahas yang akan menjadi kesimpulan dalam menginterpretasikan hasil penelitian.

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini adalah nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya yang meliputi: pasrah dan menurut kepada Tuhan, perasaan berdosa kepada Tuhan, takut kepada Tuhan, berdoa atau memohon kepada Tuhan, mengakui kebesaran Tuhan, duka cita kepada Tuhan, perasaan keagamaan. Nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri yang meliputi: eksistensi diri, harga diri, rasa percaya diri, rasa rindu, rasa dendam, tanggung jawab terhadap diri sendiri, kewajiban terhadap diri sendiri. Nilai moral hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial yang meliputi: berpikiran positif,



menolong sesama, cinta kasih sejati, membantu yang lemah tanpa pamrih, saling menghargai, saling mengenal.

2. Data penelitian ini berupa kalimat, paragraf, dan wacana yang berbentuk narasi atau dialog yang mengandung nilai moral yang meliputi hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan hubungan manusia dalam lingkup sosial.
3. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahmah El Shirazy.

### **1.8 Definisi Istilah**

Untuk memperjelas pemahaman antara pembaca dengan apa yang dimaksud penulis, perlu dibuat definisi operasional yang digunakan oleh penelitian ini, dengan demikian masalah yang dibahas menjadi jelas.

1. Nilai moral merupakan tindakan yang berkaitan dengan tingkah laku manusia.
2. Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya merupakan nilai-nilai yang mengandung ajaran nilai agama dalam kehidupan.
3. Nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri merupakan nilai yang terlahir dari kata hati manusia untuk berbuat kebaikan.
4. Nilai moral hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial merupakan suatu nilai yang berhubungan dengan individu yang lain dalam kehidupan bermasyarakat.

5. Novel merupakan suatu karya seseorang yang berupa prosa panjang yang mengandung serangkaian cerita kehidupan dan menonjolkan watak dari seorang tokoh.

